

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KABUPATEN BIREUEN

Ismaturrahmi dan Jamaluddin

Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Umuslim

jamaluddin.akt@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Kabupaten Bireuen, untuk mengetahui dan Menguji Kompetensi Sumber Daya Manusia Kabupaten Bireuen dan untuk mengetahui serta menguji Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Bireuen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) kabupaten Bireuen yang berjumlah 120 pegawai dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 pegawai. Penelitian ini tergolong penelitian survei dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada Dinas Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bireuen dengan hasil uji $t_{hitung} (3,566) > t_{tabel} (1,675)$ dengan nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,001. Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Bireuen dengan hasil uji $t_{hitung} (4,196 > t_{tabel} (1,675)$ dengan nilai signifikan sebesar di bawah 0,05 yaitu 0,000. Terdapat pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada Dinas Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Bireuen dengan hasil uji $F_{hitung}(63,156) > F_{tabel} (3,18)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Kata Kunci: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Fenomena laporan keuangan pemerintah di Indonesia menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Dari berbagai tulisan yang berhasil di-download dari internet, ternyata di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai. Selain itu juga masih banyak penyimpanan-penyimpana yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Maka untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan pemerintah yang baik, pemerintah pusat dan pemerintah daerah diharapkan dapat menerapkan akuntabilitas publik.

Kualitas laporan keuangan pemerintah berhubungan erat dengan standar akuntansi pemerintah berhubungan erat dengan standar akuntansi pemerintah karena laporan keuangan yang berkualitas harus disusun sesuai dengan podoman dan aturan-aturan yang terdapat dalam standar akuntansi yang berlaku, oleh karena itu LKPD haruslah mengacu kepada SAP yang telah ditetapkan. SAP berfungsi sebagai acuan apakah laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) sudah disusun berdasarkan sistem yang memadai dan informasi yang termuat apakah sudah sesuai dengan SAP.

Penerapan standar akuntansi pemerintah mewajibkan setiap entitas pelaporan, yang dalam hal ini termasuk pemerintah daerah untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada periode pelaporan untuk kepentingan akuntabilitas, manajemen, transparansi, keseimbangan antara generasi dan evaluasi kinerja. Melalui penerapan standar akuntansi pemerintah akan dapat disusun laporan keuangan yang *usefull*.

Hal selanjutnya yang mungkin memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu kompetensi sumber daya manusia. Di setiap entitas pemerintah dibutuhkan sumber daya

yang berkompeten untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD). Dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas kompetensi sumber daya manusia biasa dikatakan faktor penting, karena yang menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) dan SAP adalah sumber daya manusia. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkompetensi sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam hal ini.

Penyajian suatu laporan keuangan yang wajar merupakan gambaran dan hasil dari pengelolaan keuangan yang lebih baik. Tanggung jawab BPK adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan pemeriksaan BPK. BPK melaksanakan pemeriksaan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Standar tersebut mengharuskan BPK mematuhi kode etik BPK, serta merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu pemeriksaan meliputi pengujian bukti-bukti yang mendukung angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih mendasarkan pada pertimbangan profesional pemeriksa, termasuk penilaian risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik dengan fenomena yang terjadi mengenai laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Bireuen tentang laporan keuangan yang mengacu pada hasil pemeriksa BPK atau LKPD mendorong peneliti untuk meneliti kembali apakah salah satu faktor dari penerapan standar akuntansi pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Pemerintah Kabupaten Bireuen. Penelitian difokuskan pada BPKAD Kabupaten Bireuen. Alasan penggunaan populasi ini karena BPKAD mempunyai peranan penting dalam hal rekonsiliasi laporan keuangan baik dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk mencoba meneliti dengan judul; Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bireuen.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Pemerintah Kabupaten Bireuen. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilakukan selama ± 6 bulan. Objek yang dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian yaitu BPKAD Kabupaten Bireuen.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BKPD) kabupaten Bireuen yang berjumlah 120 pegawai. Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

$$n = \frac{120}{1+120(0,1)^2} \quad n = \frac{120}{1+120(0,01)} \quad n = \frac{120}{2,20} \quad n = 54,54 = 55$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 55 pegawai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan dan nilai koefisien dari variabel terikat. Selain itu analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing

independent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dan variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan dan penurunan. Dengan melakukan pengolahan data sub struktur dari analisis linier berganda, koefisien persamaan regresi yang dapat dipakai untuk memprediksikan hubungan dan sumbangan pada variabel. Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil regresi linier berganda maka ditulis persamaan linier berganda yaitu:
$$Y = 0,920 + 0,288 X_1 + 0,408 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh dari variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan yaitu konstanta sebesar 0,920 maka artinya:

- a. Setiap terjadi peningkatan Penerapan SAP (X_1) sebesar 0,288, maka akan diikuti peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,920.
- b. Setiap terjadi peningkatan Kompetensi SDM (X_2) sebesar 0,408, maka akan diikuti peningkatan Kompetensi SDM sebesar 0,920.

Uji Hipotesis

1. **Uji F;** Pembuktian hipotesis yang telah diturunkan mengenai pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan maka dapat dijelaskan hasil pengujian dari ANOVA atau uji F (secara Simultan) di peroleh F_{hitung} sebesar $63,156 > F_{tabel}$ sebesar 3,18 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 0,000. Hal ini memperhatikan pada tingkat signifikan 0,000 sehingga hipotesis H_a diterima H_o di tolak. Hal ini berarti bahwa pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Bireuen.
2. **Uji t;** Pembuktian pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Bireuen dapat dilakukan dengan uji t. Hasil uji t dengan SPSS versi 22, hasil output SPSS di atas, Maka diperoleh nilai t_{hitung} variabel penerapan standar akuntansi pemerintah lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,566 > 1,675$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,001. Kemudian nilai t_{hitung} variabel kompetensi sumber daya manusia lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($4,196 > 1,675$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi dapat di simpulkan sebagai berikut:
 - 1) Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Bireuen.
 - 2) Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Bireuen.

Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil penelitian, koefisien korelasi (R) sebesar 0,842 (84,2%) artinya Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai hubungan yang kuat dengan Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Bireuen. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,697 (69,7%) artinya Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Bireuen sebesar 69,7%. Sedangkan sisanya 30,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Bagian ini merupakan bagian sangat penting dalam suatu penelitian, dimana pada bagian ini akan dibahas secara lebih mendalam hasil penelitian yang telah diperoleh melalui analisis jalur dengan alat analisis SPSS. Pembahasan akan dikaitkan dengan teori dan penelitian sebelumnya. Pembahasan pada bagian ini akan menekankan pada pengujian hipotesis yang telah dibentuk dengan maksud untuk mendapat jawaban atas pertanyaan hipotesis penelitian ini.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Untuk melihat pengaruh variabel penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan secara bersama-sama dapat dilihat dari hasil statistic dalam model ANOVA seperti yang telah di masukkan pada tabel 4.14. F_{hitung} sebesar $63,156 > F_{tabel}$ sebesar $3,18$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar $0,000$. Hal ini memperhatikan pada tingkat signifikan $0,000$ sehingga hipotesis H_a diterima H_o di tolak. Hal ini berarti bahwa pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Bireuen.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien dari pengaruh variabel penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan yaitu diperoleh nilai t_{hitung} variabel penerapan standar akuntansi pemerintah lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,566 > 1,675$) dengan tingkat signifikan di bawah $0,05$ yaitu $0,001$. Hasil penelitian menerima hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya penerapan standar akuntansi pemerintah mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan Kabupaten Bireuen atau dengan kata lain bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berdampak signifikan pada meningkatnya kualitas laporan keuangan Kabupaten Bireuen.

Kompetensi Sumer Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien dari pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan sebesar $0,426$ dengan nilai t_{hitung} variabel pengawasan lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($4,196 > 1,675$) dengan tingkat signifikan dibawah $0,05$ yaitu $0,000$. Hasil penelitian menerima hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya kompetensi sumber daya manusia mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan Kabupaten Bireuen atau dengan kata lain bahwa kompetensi sumber daya manusia berdampak signifikan pada meningkatnya kualitas laporan keuangan Kabupaten Bireuen.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil Uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien dari pengaruh variabel penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan yaitu diperoleh nilai t_{hitung} variabel penerapan standar akuntansi pemerintah lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,566 > 1,675$) dengan tingkat signifikan dibawah $0,05$

yaitu 0,001. Artinya penerapan standar akuntansi pemerintah berdampak signifikan pada meningkatnya kualitas laporan keuangan Kabupaten Bireuen.

2. Hasil Uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien dari pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan yaitu diperoleh nilai t_{hitung} variabel kompetensi sumber daya manusia lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($4,196 > 1,675$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Artinya bahwa kompetensi sumber daya manusia berdampak signifikan pada meningkatnya kualitas laporan keuangan Kabupaten Bireuen.
3. Berdasarkan hasil pengujian dari ANOVA atau uji F (secara Simultan) di peroleh F_{hitung} sebesar $63,156 > F_{tabel}$ sebesar 3,18 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 0,000. Hal ini memperhatikan pada tingkat signifikan 0,000 sehingga hipotesis H_a diterima H_o di tolak. Hal ini berarti bahwa pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1) dan kompetensi sumber daya manusia (X_2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Bireuen.

Saran

1. Diharapkan dapat mengevaluasikan penerapan standar akuntansi pemerintah terutama aset-aset yang belum jelas statusnya dan meningkatkan kendala laporan keuangan secara wajar dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu bukan sebuah prestasi melainkan kewajiban.
2. Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pegawai penatausahaan keuangan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya pegawai penatausahaan keuangan yang memiliki keterampilan rendah dalam bidang akuntansi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap kualitas laporan keuangan dan penelitian dapat disertai dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar responden lebih memahami pernyataan kuesioner yang diberikan oleh peneliti, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga Komarudin.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabet.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Yani. M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Prof. Dr. Abdul halim M.B.A., Akt, Muhammad syam kusufi, S.E .2012. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Selemba Empat.
- Agustiawan Lasoma, Vicky. 2013. Pengaruh SAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada DPPKAD Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo*.
- Ahli Fikri, Dzulfikar. 2013. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*.

- Desiana, Wati Kadek. 2014. Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* (Volume 2 No: 1 Tahun 2014).
- Ihsanti, Emilda. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota).
- Yusup. 2010. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*.
- Nurhasanah, Firmasnyah, Kurnia Sari. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Akuntanika, Vol. 4, No. 1, Januari – Juni 2018*.
- Nurillah, Asyifa. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Triwardana, Dhedy. 2017. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar). *JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017*.